

**SOSIALISASI MANAJEMEN KOPERASI BERBASIS SYARIAH PADA  
KOPERASI KARYAWAN TOWER BANDAR LAMPUNG**

Nur Fitria<sup>1</sup>, Dyanti Mahrurnisya<sup>2</sup>, Dimas Dwi Prambudi<sup>3</sup>, Puspa Komala Dewi<sup>4</sup>  
<sup>1234</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>nurfitriasyukri@gmail.com, <sup>2</sup>dyantimahrurnisya@gmail.com, <sup>3</sup>dimasdwi@gmail.com,  
<sup>4</sup>puspa\_komaladew@gmail.com

**Abstrak:** Dalam hal perkoperasian, manajemen konvensional akan lebih membawa kemaslahatan bagi banyak pihak jika diterapkan dengan basis syariah. Tujuan Pengabdian pada masyarakat bukan untuk mengubah manajerial yang sudah di terapkan koperasi Karyawan Tower tersebut, melainkan untuk menambah pemahaman dan sistem kerja ataupun prosedur dalam hal akad transaksi-transaksi yang di jalankan pada Koperasi Karyawan Tower. Sehingga semua akad atau transaksi yang terjadi bisa mengikuti sesuai dengan panduan syariah. Pentingnya sosialisasi ini diberikan agar orientasi karyawan koperasi, anggota koperasi, stakeholder dan seluruh pengguna koperasi memiliki orientasi profit tidak hanya di dunia saja, namun juga di akhirat. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh karyawan koperasi Tower Bandar Lampung ini dilaksanakan pada hari Selasa- Rabu tanggal 28-29 Mei 2024 bertempat di kantor koperasi Karyawan Tower, Jln. Darussalam Kel. Susunan Baru Bandar Lampung. Berlangsung selama 8 jam perhari, selama 2 hari, dimulai pukul 08.00 hingga 16.00 yang diikuti oleh seluruh karyawan koperasi Tower Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan karyawan mengenai kegiatan pengelolaan koperasi dengan basis syariah.

**Kata Kunci:** Koperasi, Manajemen syariah

**Abstract:** Likewise in the case of cooperatives, conventional management will bring more benefits to many parties if it is implemented on a syariah basis. The aim of community service in the form of socializing syariah-based cooperative management in the Bandar Lampung Tower Employees cooperative is to increase understanding and work systems or procedures in terms of transaction contracts carried out at the Cooperative. Tower Employees. So that all contracts or transactions that occur can follow syariah guidelines. The importance of this socialization is given so that the orientation of cooperative employees, cooperative members, stakeholders and all cooperative users has a profit orientation not only in this world, but also in the afterlife. This money activity was attended by Tower Bandar Lampung cooperative employees and was held on Tuesday-Wednesday 28-29 May 2024 at the Tower Employees cooperative office, Jln. Darussalam Kel. Susunan Baru Bandar Lampung. It takes place for 8 hours per day, for 2 days, starting at 08.00 to 16.00 and is attended by all employees of the Bandar Lampung Tower cooperative. This service activity is relevant to employee needs regarding cooperative management activities on a syariah basis.

**Keywords:** Cooperatives, Syariah management

## **PENDAHULUAN**

Di Indonesia, bukan hanya mengenal Perbankan Syariah, tapi ada juga koperasi syariah. Koperasi syariah merupakan aktivitas usaha yang bergerak pada bidang simpanan, pembiayaan, dan investasi berdasarkan penerapan sistem bagi hasil syariah (Buchori, 2012: 123). Untuk memperdalam pemahaman soal koperasi syariah, perlu adanya sosialisasi soal terkait tujuan, fungsi, dan perbedaannya dengan koperasi konvensional. Koperasi syariah memiliki tujuan pada umumnya, yaitu untuk memajukan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat luas serta membantu membentuk perekonomian Indonesia berdasarkan penerapan dari nilai-nilai yang diajarkan Islam.

Fungsi Koperasi Syariah yaitu membantu mengembangkan dan mewujudkan sistem ekonomi nasional dengan mengutamakan ekonomi kerakyatan dan azas kekeluargaan (Muhammad, 2014: 12) membantu membangun keahlian para anggota maupun masyarakat luas agar lebih sejahtera keadaan sosial ekonominya, mengembangkan kualitas sumber para anggota yang terlibat agar bisa lebih konsekuen, konsisten, amanah, profesional saat menerapkan nilai-nilai syariah Islam, membuka kesempatan lapangan pekerjaan, sebagai penghubung dua pihak yaitu penyedia dana dan yang memakai dana, agar dana yang dipinjam bisa lebih optimal dimanfaatkan, memperkokoh anggota koperasi agar makin solid dalam bekerjasama dalam upaya mengontrol operasional koperasi (Nuryanti, 2013: 6)

Harus di ketahui perbedaan koperasi konvensional dan koperasi syariah. Terdapat beberapa perbedaan antara koperasi konvensional dan koperasi syariah. Beberapa di antaranya, yaitu: Sistem Bunga, ada koperasi konvensional terdapat sistem bunga yang diberikan pada nasabahnya sebagai wujud dari keuntungan koperasi Sementara dalam

koperasi syariah, menerapkan sistem bagi hasil sebagai salah satu keuntungannya. Sebagai Lembaga Zakat. Koperasi konvensional biasanya tidak menjadi tempat penyalur zakat. Lain halnya dengan koperasi syariah yang menyediakan layanan penyalur zakat sebagai salah satu praktik ekonomi di dalamnya. Sisi Pengawasan, pada koperasi konvensional berfokus pada pengawasan kinerja pengelolaan koperasi saja. Sedangkan koperasi syariah bukan hanya berfokus pada pengawasan kinerja yang berlandaskan prinsip syariah Islam saja, tapi kejujuran di internal koperasi serta aliran dana dan pembagian hasil. Penyaluran Produk. Koperasi konvensional memberlakukan sistem kredit atau meminjam produk bagi para nasabah. Nasabah yang meminjam dana atau barang harus mengembalikan beserta dengan bunga pinjaman di waktu yang sudah disepakati. Sementara koperasi syariah tidak memberlakukan sistem kredit pada uang atau barang-barangnya, tapi dijual secara tunai dan tidak menerapkan sistem bunga. Koperasi syariah lebih mengedepankan sistem bagi hasil. Jika ada nasabah koperasi yang mengalami kerugian, koperasi tersebut akan memperoleh pengurangan pengembalian uang. (Sjahdeini 2014:7)

Mengingat pentingnya memahami dan mempraktekkan koperasi Syariah di atas, maka perlu diadakannya sosialisasi atau penyampaian tentang tata cara bagaimana koperasi tetap berjalan berdasarkan sistem syariah.

Koperasi Karyawan Tower adalah sebuah koperasi yang berdiri sejak tahun 2005 dan merupakan anak usaha dari PLN P3BS UPT Tanjung Karang. Koperasi karyawan Tower beralamat di Jln. Poebian nomor 116 Kelurahan Susunan Baru Tanjung Karang Barat Bandar Lampung. Koperasi Karyawan Tower merupakan koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam, pengadaan barang dan jasa serta tabungan. Koperasi Karyawan Tower beranggotakan 165

orang anggota yang merupakan karyawan atau pegawai dari PT PLN Persero. Koperasi PLN tersebut masih menerapkan manajemen koperasi berbasis konvensional/ umum dan belum pernah menerapkan sistem atau manajemen syariah. Melalui PKM ini, tim bermaksud untuk melakukan sosialisasi mengenai penerapan manajemen koperasi berbasis Syariah di koperasi Tower, dengan maksud agar karyawan dan manajerial koperasi bisa menerapkan manajemen koperasi dengan berdasarkan asas syariah sesuai ketentuan yang ada pada Al Quran dan al Hadits.

Tujuan dari pelaksanaan PKM ini adalah untuk mengenalkan kepada mitra tentang konsep syariah sehingga terjadi penambahan pengetahuan dan pengalaman tentang hukum/konsep syariah, sehingga keanggotaan mitra bertambah. Sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) pula, mahasiswa yang di ikutsertakan dalam pelaksanaan PKM bisa menambah pengalaman di luar kampus, dosen peneliti bisa berkegiatan diluar kampus serta hasil kerja peneliti PKM dapat di gunakan pada masyarakat luas.

Perlu diketahui mengapa koperasi syariah sangat penting dalam dunia perekonomian, hal ini dikarenakan beberapa keuntungan dari koperasi syariah yang penting di pelajari di bangku sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Berperan serta aktif ikut memerangi riba
2. Memberikan solusi & membantu kaum muslimin yang membutuhkan untuk berlepas diri dari jebakan riba.
3. Mendapatkan keuntungan dari bagi hasil SHU tiap tahun jika koperasi mendapatkan untung. Demikian sebaliknya.
4. Bagi anggota koperasi Insya Allah pembagian keuntungan SHU hingga
5. 3 lapis, yakni : sebagai anggota (aktif atau kurang aktif), sebagai partisipasi anggota aktif, sebagai marketing koperasi (penjamin

perantara)

6. Persentase margin bagi hasil koperasi syariah sangat bersaing
7. Ikut membantu dakwah karena sebagian dari keuntungan koperasi akan digunakan untuk kegiatan dakwah dan sosial.

Semoga Allah memberkahi dan melipatgandakan harta yang dimiliki karena diinvestasikan secara halal.

Manfaat Koperasi Syariah

1. Bersama – sama membangun kekuatan ekonomi umat berdasarkan prinsip syariah
2. Mampu memobilisasi dana dalam skala yang besar dan nasional
3. Mampu melakukan investasi di sektor – sektor yang strategis seperti: Jaringan minimarket dan waralaba, Pabrik makanan/ minuman dan kebutuhan pokok dalam skala nasional Lembaga Keuangan Syariah
4. TV dan media berskala nasional
5. Usaha produktif umat lainnya.
6. Mendapatkan keuntungan berupa sisa hasil usaha (SHU)
7. Dapat membangun jaringan usaha (business networking)

Koperasi syariah dijalankan berpedoman pada hukum-hukum syariah, sehingga menjamin kemaslahatan dalam kegiatannya. Koperasi syariah harus dijalankan oleh orang-orang yang mengerti ekonomi syariah dan dapat menyampaikan ilmu-ilmunya kepada masyarakat sebagai anggota koperasi, sehingga masyarakat mengerti keunggulan bertransaksi di koperasi syariah, dan memilih koperasi syariah daripada di lembaga ekonomi yang berstisim kapitalis untuk melakukan kegiatan ekonomi.

Ketika koperasi dijalankan sesuai jati dirinya ia akan tumbuh dan mencapai tujuannya, seperti jika kita analogikan ketika kita ingin memasak makanan yang kita sukai, kita perlu bumbu dan cara khusus untuk mendapatkan hasil yang sesuai selera, sesuai dengan apa yang kita

inginkan, begitu pun koperasi.

Oleh karena itu, selayaknya gunakan sistem syariah yang lebih halal serta tidak ada penzaliman antar kedua belah pihak, dan dengan tegas kita katakan untuk tidak menggunakan sistem kapitalis yang telah menghancurkan dunia keuangan, baik lembaga uang non bank, atau perbankan itu sendiri.

Perkembangan koperasi di Indonesia yang sangat tidak membahagiakan belakangan ini justru diwarnai dengan perkembangan koperasi dengan sistem syariah. Koperasi syariah justru berkembang di tengah ribuan koperasi di Indonesia yang terhenti usahanya. Sebab, hingga kini ternyata sudah ada 3000 koperasi syariah di Indonesia yang mampu menghidupi 920 ribu unit usaha kecil.

Mungkin fenomena itu menjadi sesuatu yang mencengangkan. Sebab ditengah pesimisme masyarakat terhadap kemampuan koperasi, koperasi syariah justru mulai menunjukkan eksistensinya, meskipun belum banyak dikenal masyarakat luas. Namun ditengah kondisi masyarakat yang menyangsikan koperasi syariah tersebut, ada harapan besar bagi koperasi syariah untuk tumbuh dan berkembang. Sebab cara kerja koperasi yang mengedepankan asas kebersamaan dan keadilan, koperasi syariah menjadi unit usaha yang berprespektif. Sebab unit usaha yang dibangun dengan sistem syariah selama ini, nampaknya mulai menjadi lirikan masyarakat.

Ditengah perkembangan masyarakat muslim yang mulai sadar dan membutuhkan pengelolaan syariah, nampaknya menjadi lahan subur bagi koperasi syariah untuk tumbuh dan berkembang. Sehingga manfaat berganda dari pengelolaan koperasi syariah bagi para anggota dan pengelolanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer koperasi Karyawan Tower, bahwasanya selama ini proses proses dalam koperasi baik akad tunai ataupun non tunai masih menggunakan

sistem konvensional dan belum menerapkan sistem syariah. Pemahaman dan konsep syariah belum pernah di dapatkan dalam pelaksanaan manajemen koperasi. Oleh karenanya, maka dianggap perlu untuk melakukan sosialisasi konsep konsep syariah dalam perkoperasian di koperasi Karyawan Tower. Konsep syariah yang dimaksud adalah konsep sistem perekonomian dan akuntansi yang sesuai dengan Al Quran, Al Hadist dan ijma atau kesepakatan para ulama terdahulu. Sehingga segala sesuatu yang di jalani mendapat ridho dari Allah SWT, bernilai pahala dan membawa kemaslahatan banyak orang. Penerapan sesuai syariah juga bisa membawa ketenangan lahir dan batin bagi semua yang merasakan, tidak hanya di dunia tapi berdampak di akhirat. Aamiin.

Berdasarkan temuan tersebut dan atas persetujuan Bapak Manajer Koperasi Karyawan Tower maka telah diadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari STKIP PGRI Bandar Lampung dengan tema : Sosialisasi manajemen Koperasi Berbasis Syariah pada Koperasi Karyawan Tower Bandar Lampung.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini khusus ditujukan untuk karyawan koperasi Tower namun diperbolehkan karyawan koperasi lain untuk mengikutinya. Sosialisasi dilakukan dengan pendekatan Andragogi, dimana pemateri dalam kesempatan ini bertindak sebagai fasilitator. Setiap termin diawali dengan aktivitas Pantau yaitu dengan mengamati respon para peserta saat instruktur menyampaikan materi, dilanjutkan dengan Gali yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta untuk mengungkap pengetahuan dan pengalaman peserta, dilanjutkan dengan Refleksi yaitu pembuatan kesimpulan-kesimpulan sederhana tentang pokok bahasan, dan terakhir adalah Inisiasi dimana setiap peserta baik secara individu maupun kelompok melakukan praktik sebagaimana pokok bahasan.

Berdasarkan pengamatan terhadap kesesuaian jadwal dan pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan kegiatan ini berjalan dengan lancar. Selain itu antusiasme, semangat yang tinggi, serta rasa ingin tahu dan bias dari para peserta membuat pelaksanaan sosialisasi setiap materi sangat efektif dan efisien. Namun demikian, sosialisasi ini terlalu singkat karena hanya dilaksanakan satu hari. Kami selaku TIM menilai bahwa masih banyak pengetahuan, wawasan, serta keterampilan-keterampilan yang belum sempat dibahas dalam kegiatan sosialisasi karena terbatasnya waktu.

### **Permasalahan Mitra**

Dari analisis situasional tentang keadaan manajerial di Koperasi Karyawan Tower, dapat dipahami bahwa sosialisasi manajemen koperasi berbasis syariah belum pernah dilaksanakan. Berdasarkan pemikiran sebagaimana digambarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Pemahaman mengenai macam macam akad/ perjanjian transaksi syariah dan konsep konsep syariah
2. Dibutuhkan sosialisasi mengenai konsep dasar ekonomi syariah, akuntansi syariah dan perkoperasian berbasis syariah.

### **Solusi Permasalahan**

Belum optimalnya Pemahaman Karyawan Koperasi siswa tentang macam macam akad/ perjanjian transaksi syariah dan konsep konsep syariah dan konsep dasar ekonomi syariah, akuntansi syariah, maka di laksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk sosialisasi manajemen koperasi berbasis syariah, sebagai solusi atas permasalahan permasalahan diatas.

### **Target Luaran**

Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah adanya peningkatan pemahaman peserta sosialisasi tentang menjalankan

manajemen koperasi berbasis syariah, konsep dasar syariah dan pentingnya menjalankan setiap kegiatan berdasarkan konsep syariah. Luaran tersebut dapat dilihat dari hasil produk atau media yang telah dikerjakan. Selain itu, luaran pengabdian ini juga berupa publikasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada jurnal Adiguna dengan menampilkan foto dan ringkasan kegiatan yang diadakan.

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul Sosialisasi manajemen Koperasi Berbasis Syariah pada Koperasi Karyawan Tower Bandar Lampung di Bandar Lampung tahun 2024 dilaksanakan pada hari Selasa-Rabu tanggal 28-29 Mei 2024 bertempat di bertempat di kantor koperasi Karyawan Tower, Jln. Darussalam Kel. Susunan Baru Bandar Lampung. Berlangsung selama 8 jam perhari, selama 2 hari, dimulai pukul 08.00 hingga 16.00 yang diikuti oleh seluruh karyawan koperasi Tower Bandar Lampung

Kegiatan Pengabdian ini memiliki Relevansi dengan kebutuhan manajer dan karyawan koperasi dalam rangka meningkatkan pelayanan simpan pinjam dan jasa kepada seluruh anggota koperasi.

#### **Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi konsep dasar syariah dan manajemen koperasi berbasis syariah.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung sosialisasi.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.

5. Mengirim surat kesediaan Koperasi Karyawan Tower terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti sosialisasi.
6. Kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 28-29 Mei 2024
7. Tanggal 25 Mei 2024 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pada hari Selasa 28 Mei 2024, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 08.00 hingga 16.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Manajer Koperasi Karyawan yaitu: Bapak Acep Maulana dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Nur Fitria, S.Pd., M.Pd.I
3. Penyampaian Materi  
Materi disampaikan Oleh Nur Fitria, S.Pd., M.Pd.I, Sosialisasi konsep konsep dasar transaksi syariah serta macam macam akad syariah, pentingnya manajemen koperasi berbasis syariah. (hari pertama, Selasa/ 28 Mei 2024)  
Simulasi dan praktek macam macam akad transaksi ekonomi syariah serta sistem pelaporan keuangan berdasarkan sistem syariah (hari kedua, Rabu/ 29 Mei 2024)
4. Penyampaian materi dilaksanakan di ruang aula dan setiap peserta mendapatkan hand out materi sosialisasi.
5. Akhir kegiatan ditutup oleh Manajer Koperasi Karyawan Tower.

### **Khalayak Sasaran**

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh karyawan koperasi karyawan Tower yang berjumlah 8 orang, jumlah anggota 165

orang, serta tidak tertutup untuk karyawan koperasi lainnya.

### **Kepakaran Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen di jurusan IPS program studi pendidikan Ekonomi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Yang Dicapai**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman mengenai macam macam akad/perjanjian transaksi syariah dan konsep konsep syariah
2. Meningkatkan pemahaman mengenai konsep dasar ekonomi syariah, akuntansi syariah dan perkoperasian berbasis syariah.

### **Analisa Terhadap Hasil Yang Diperoleh**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah antusiasnya peserta kegiatan sosialisasi saat merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari terlibatnya seluruh karyawan dalam kegiatan ini. Harapannya seluruh karyawan koperasi khususnya koperasi Karyawan Tower memiliki pemahaman paripurna tentang konsep manajerial koperasi berbasis syariah, sehingga dapat di terapkan pada manajemen koperasi Karyawan Tower, sehingga ketenangan dan keberkahan dapat tercipta dan bermanfaat bagi banyak orang.

### **Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti kegiatan sosialisasi manajemen koperasi berbasis syariah pada koperasi Karyawan

Tower Bandar Lampung di Bandar Lampung.

Sjahdeini, Sutan Remy, 2014, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan AspekAspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai Meningkatnya pemahaman mengenai macam macam akad/ perjanjian transaksi syariah dan konsep konsep syariah. Meningkatkan pemahaman mengenai konsep dasar ekonomi syariah, akuntansi syariah dan perkoperasian berbasis syariah.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Adanya kegiatan lanjutan di mana dalam kegiatan tersebut mengevaluasi sejauh hasil konsep konsep syariah yang telah di sampaikan dapat di aplikasikan dalam manajerial koperasi, seperti akad-akad dilaksanakan sesuai syaraih, adanya perhitungan bagi hasil yang adil, dan penerapan zakat selain pajak.
2. Mengadakan pelatihan –pelatihan lain untuk meningkatkan kualitas perkembangan koperasi di Indonesia sehingga pelaksanan segala jenis kegiatan perkoperasian berjalan sesuai konsep syariah, bernilai pahala, adil dan jujur, bagi hasil yang seimbang, konsep akad yang adil untuk semua pihak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Buchori, Nur S, 2012, *Koperasi Syariah*, Jakarta: Pusat Aufa Media.

Muhamad, 2014, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafiada Persada.

Nuryanti, Sri, SE, MM, 2013, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: SalembaEmpat.

